

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pergantian manajemen, opini auditor, ukuran klien, dan ukuran KAP, terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan yaitu adalah *auditor switching*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah pergantian manajemen, opini auditor, ukuran klien, dan ukuran KAP. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan program SPSS versi 20. Data sampel untuk penelitian ini sebanyak 320 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa secara statistik terbukti bahwa variabel pergantian manajemen dan ukuran klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan variabel opini auditor dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Pergantian manajemen dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil dari penelitian ini dikarenakan tidak selamanya pergantian manajemen harus diikuti dengan pergantian kebijakan yang baru. Apabila perusahaan merasa kebijakan lama yang dipakai masih sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan serta bagian dari strategi perusahaan

kedepannya, maka perusahaan tidak perlu menghasilkan kebijakan baru. Salah satunya kebijakan auditor, jika perusahaan merasa puas dengan kinerja auditor dan prosedur audit yang dilakukan dalam pemberian jasa audit sebelumnya, sehingga perusahaan lebih memilih bertahan dengan auditor yang lama.

Opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Karena pada umumnya perusahaan lebih menyukai pernyataan wajar tanpa pengecualian yang dikeluarkan oleh auditor (KAP). Perusahaan sampel dalam penelitian ini banyak yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* (pendapat wajar tanpa pengecualian), hal inilah yang menyebabkan adanya *auditor switching*. Apabila perusahaan mendapatkan opini selain *unqualified opinion* (pendapat wajar tanpa pengecualian), maka akan berdampak pada semakin menurunnya kepercayaan dari investor dan kreditur, sehingga perusahaan cenderung melakukan *auditor switching* dengan harapan dapat memperoleh opini *unqualified opinion* (pendapat wajar tanpa pengecualian).

Ukuran klien (perusahaan) dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil ini membuktikan bahwa tidak semua perusahaan baik yang tergolong perusahaan besar, perusahaan menengah, maupun perusahaan kecil melakukan *auditor switching*, alasannya yakni perusahaan telah memiliki auditor (KAP) yang telah dipercaya sehingga tetap mempertahankan kerjasamanya dengan auditor (KAP) yang lama. Alasan lain yang mendukung perusahaan untuk tetap pada KAP lama memiliki kecenderungan lebih rendah untuk berganti auditor yakni menghindari adanya *agency cost* dan menjaga kualitas audit, serta kepercayaan dari *stakeholders*.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP yang berafiliasi *The Big Four* memilih untuk tetap bertahan dengan KAP yang berafiliasi *The Big Four* karena dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi apabila dibandingkan KAP yang berafiliasi *non The Big Four*. Alasan lain yang menyebabkan perusahaan memilih KAP *The Big Four* dikarenakan menurut pendapat mereka kredibilitas KAP yang berafiliasi *The Big Four* sangat baik dan terpercaya oleh kalangan publik dan *stakeholders*. Oleh karena itu perusahaan yang awalnya memakai jasa KAP yang berafiliasi *The Big Four* tidak akan mengganti KAP sebelumnya, walaupun memang harus mengganti KAP, mereka akan tetap memilih KAP yang berafiliasi *The Big Four*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana pada umumnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain ;

1. Pada hasil uji koefisien determinasi, ditemukan nilai pada Nagelkerke R Square sebesar 0.160, ini berarti bahwa hanya 16% *auditor switching* yang dapat dijelaskan dengan variabel independen dalam penelitian ini, yakni pergantian manajemen, opini audit, ukuran klien dan ukuran KAP, sedangkan sisanya sebanyak 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini..
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyaknya data yang kurang lengkap sehingga semakin memperkecil sampel yang digunakan.

3. Sampel dalam penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.
4. Sampel dalam penelitian ini diasumsikan bahwa pada tahun 2010 sampai dengan 2013 perusahaan sudah mengalami pergantian auditor sebanyak 2 kali atau lebih.
5. Penelitian ini menggunakan data perusahaan selama 4 tahun.

5.3 **Saran**

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain, seperti *financial distress*, pergantian komite audit, merger, kepemilikan oleh publik, opini going concern, pertumbuhan perusahaan, penurunan persentase ROA, dan fee audit yang mungkin dapat mempengaruhi adanya *auditor switching* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *auditor switching* dan *audit tenure* di Indonesia.
3. Periode penelitian untuk selanjutnya sebaiknya lebih dari enam tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan klasifikasi berdasarkan *audit tenure*.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan juga mempertimbangkan data primer dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data primer yang dimaksud yakni dapat menggunakan kuisioner yang diberikan kepada

KAP dan klien untuk mengetahui alasan perusahaan melakukan *auditor switching*, dan juga wawancara langsung ke kantor KAP yang termasuk dalam penelitian dan juga perusahaan yang dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui alasan melakukan *auditor switching*.

5. Penelitian selanjutnya juga hendaknya mempertimbangkan sampel perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* secara *voluntary* (sesuai kebijakan perusahaan) tetapi juga dengan pergantian yang sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (*mandatory*) sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Pembatasan Praktik Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Prastiwi dan Frenawidayuarti Wilsya. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor: Studi Empiris Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 1. No.1, 62-75.
- Chadegani,A.A.dan Mohamed Z.M. *The Determinant Factors of Audit Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange. International Research Journal of Finance and Economics*.2011,80 :158 – 167.
- Craswell, A.T.1998. The association between qualified opinions and auditor switches. *Accounting and Business Research*. Edisi 19. Hal. 23-31.
- Chi, W. Huang H. Liao, Y. and Xie, H. 2009. "Mandatory Audit Partner Rotation, Audit Quality, and Market Perception: Evidence from Taiwan". *Contemporary Accounting Research*. Vol. 26.
- Damayanti dan Sudarma. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Ekka, Aprillia.2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching". Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia 50229.
- Elder, J. Randal,Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, Amir Abadi Jusuf .2009. *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach, An Indonesian Adaptation*. Prentice Hall. Singapore.
- Endina Sulistiarini dan Sudarno. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan".
- Evi Dwi Wijayani dan Indira Januarti. 2011. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia melakukan auditor switching". *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Febrianto, Rahmat. 2009. Pergantian Auditor dan Kantor Akuntan Publik.(<http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantor-akuntan.html>), diakses 2 Januari 2014.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Cetakan ke V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hudaib, M. dan Cooke, T. E. 2005. *The impact of managing director changes and financial distress on audit qualification and auditor switching*. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 32.

- Indrianto dan Bambang Supomo.1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Capital Structure". *Journal Of Financial Economics*, Vol. 3. Pp. 305–360.
- Khasanah Istainul. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Skripsi*, Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. www.simas.perbanas.ac.id diakses tanggal 22 September 2014.
- Latifatun, Nikmah.2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Lely, Nuryanti. 2012. "Pengaruh Opini Audit dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor". *Kumpulan Riset Universitas Negeri Surabaya*.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang ditetapkan tanggal 5 Februari 2008*. Jakarta.
- Myers, J.N., Myers. L.A., and Omer, T.C. 2003. Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation?. *The Accounting Review*. Vol. 78.
- Nasser, A.T. dan E.A Wahid. 2006. Auditor-Client Relationship: The Case of Audit tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21.
- Ni Kadek,Sinarwati.2010. "Mengapa Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?" *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Nurin, Fitriani Ari. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching di Perusahaan Manufaktur Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- R.Meike Erika Dwiyanti dan Arifin Sabeni. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 3.
- Schwartz, K.B. dan K. Menon. 1985. Auditor Switches by Failing Firms, *The Accounting Review*, Vol. LX, No. 2, April 1985, 248-261.

Sukrisno Agoes.2012. Auditing. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.

Sekaran. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi ke-4. Jakarta : Salemba Empat.

Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.2015. “Pendapatan *The Big Four* Masih Tertinggi”. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan

Vina, Kurniaty.2014.*Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia*.Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Wahyuningsih dan I Ketut Suryanawa. 2011.” *Analisis Pengaruh Opini Audit Going Concern dan Pergantian Manajemen pada Auditor Swicthing*”. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Udayana.